

Analisis Pengaruh Time Management Terhadap Kedisiplinan dan Akademik Mahasiswa

Nika Sintesa

Politeknik LP3I Jakarta

Korespondensi penulis: nikasintesa@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the role of time management and discipline academic in students. This research was conducted using a survey using student population as an object, samples were taken by sampling technique with a total of 30 students. The results of this study indicate that the effect of time management on students is influential. Thus, the conclusions that can be drawn from this study indicate that: students should be good at using and managing their time very well and effectively.*

Keywords: *Time Management, Discipline, Student.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang analisis peran manajemen waktu dan kedisiplinan dan akademik terhadap mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei menggunakan objek populasi mahasiswa, Adapun sampel diambil dengan teknik sampling sejumlah 40 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh time management terhadap mahasiswa. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil dari studi ini menunjukkan bahwa mahasiswa bisa pandai menggunakan dan mengatur waktu yang dimiliki dengan sangat baik dan efektif, untuk bermanfaat untuk masa depan mahasiswa itu sendiri

Kata kunci: Manajemen Waktu, Kedisiplinan, Mahasiswa.

LATAR BELAKANG

Indonesia adalah merupakan salah satu negara dengan kapasitas penduduk terbesar didunia. Tetapi tidak banyak masyarakat Indonesia yang memiliki pengaturan waktu yang baik. Mereka cenderung melakukan hal sesuai dengan kebiasaan yang dilakukan setiap hari. Time Management sendiri adalah mengatur waktu dalam kehidupan sehari-hari untuk mempermudah aktivitas dalam melakukan atau mengatur kegiatan agar menjadi lebih efisien. Dengan time management kita bisa mengatur kegiatan yang akan kita lakukan agar tidak membuang-buang waktu yang ada. Pada era sekarang banyak generasi muda yang membuang waktunya hanya untuk menunda pekerjaan karena kebanyakan generasi era sekarang menyukai kebebasan dan cenderung tidak mudah diatur. Penelitian ini bertujuan untuk memotivasi generasi muda agar dapat memanfaatkan waktu dengan baik dan mempunyai sisa waktu yang bisa digunakan untuk hal positif.

Dengan adanya time management kedisiplinan terhadap mahasiswa menjadi lebih meningkat. Mahasiswa menjadi memiliki tolak ukur untuk melakukan kegiatan dan memiliki waktu yang teratur. Menurut Atkinson, Manajemen waktu adalah suatu jenis keterampilan yang berkaitan dengan berbagai bentuk upaya dan tindakan individu yang dilakukan dengan terencana agar seseorang mampu memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Sedangkan Davidson berpendapat bahwa Manajemen waktu adalah sebuah cara untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dimana seseorang bisa menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan cerdas.

Time management merupakan tindakan serta proses perencanaan dan pelaksanaan kontrol dasar atas sejumlah waktu yang digunakan. Management dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penggunaan sumber daya efektif untuk mencapai sasaran. Secara umum, management adalah sebuah proses dimana seseorang mengatur kegiatan yang dikerjakan atau dilakukan individu atau kelompok.

Sebagai mahasiswa kita dituntut untuk menjadi insan yang aktif, baik aktif dalam berorganisasi maupun dalam memenuhi kewajiban menuntut ilmu demi memajukan bangsa. Ironisnya, masih banyak sekali mahasiswa yang merasa Ketika hidupnya dikejar berbagai deadline tugas, mulai dari tugas akademis maupun tugas dan organisasi. Terkadang hal ini membuat sebagian dari mereka merasa terbebani dan

akhirnya berakibat buruk pada salah satu bagian dari kehidupan mereka atau bisa dibilang hidupnya menjadi tidak seimbang. Dampak- dampak itu antara lain turunnya nilai akademis mereka, kurangnya waktu tidur, mahasiswa banyak yang tidak mengikuti organisasi sehingga menjadi dikucilkan

Namun tak jarang pula ditemui mahasiswa yang dapat mempertahankan semua kegiatan akademis dan nonakademis-nya dengan seimbang. Mahasiswa seperti inilah yang menjadi idaman banyak orang, dan tentunya ini bisa terwujud apabila kita memiliki pengaturan waktu yang baik.

Pengaturan waktu terbilang sangat penting terutama bagi pelajar dan mahasiswa. Tanpa pengaturan waktu yang baik, waktu yang ada akan terbuang sia-sia karena dipakai untuk mendahulukan kegiatan-kegiatan yang terbilang kurang penting, sedangkan untuk kegiatan-kegiatan yang lebih penting malah tidak terselesaikan dengan baik. Inilah yang membuat kita merasa hidup kita selalu dikejar oleh deadline. Namun disamping itu, dalam mengatur waktu terhadap jadwal kegiatan yang ada tidak bisa dilakukan secara asal, pengaturan waktu juga harus didasari dengan kedisiplinan dalam melaksanakan jadwal tersebut sehingga tercipta keefektifan kerja yang berdampak pada kehidupan sosial dan akademik pada pribadi itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik mengambil judul “Analisis Pengaruh Time Management Terhadap Kedisiplinan dan Akademik Mahasiswa”

KAJIAN TEORITIS

Mahasiswa, terdiri dari kata Maha dan Siswa dimana kedua kata ini membentuk arti orang-orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Tetapi pada dasarnya makna mahasiswa tidak sesempit itu. Terdaftar sebagai mahasiswa di sebuah Perguruan Tinggi hanyalah syarat administratif menjadi mahasiswa, tetapi menjadi mahasiswa mengandung pengertian yang lebih luas dari sekedar masalah administratif itu sendiri.

Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan. Betapa tidak, ekspektasi dan tanggung jawab yang diemban oleh mahasiswa begitu besar.

Pengertian mahasiswa tidak bisa diartikan kata per kata, Mahasiswa adalah Seorang agen pembawa perubahan. Menjadi seorang yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh suatu masyarakat bangsa di berbagai belahan dunia.

Sebagai mahasiswa berbagai macam label pun disandang, ada beberapa macam label yang melekat pada diri mahasiswa, misalnya:

1. Direct Of Change, mahasiswa bisa melakukan perubahan langsung karena SDMnya yangg banyak.
2. Agent Of Change, mahasiswa agent perubahan, maksudnya sumber daya alam untuk melakukan perubahan.
3. Iron Stock, sumber daya manusia dari mahasiswa itu tidak akan pernah habis.
4. Moral Force, mahasiswa adalah kumpulan orang yangg memiliki moral yang baik.
5. Social Control, mahasiswa ialah pengontrol kehidupan sosial, contoh mengontrol kehidupan sosial yang dilakukan masyarakat.

Time Management bertujuan untuk mencapai target dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Dapat juga dikatakan bahwa management adalah seni mengatur dan merencanakan untuk sebuah tujuan. Sedangkan dalam sebuah perusahaan management berfungsi untuk merencanakan, mengorganisasikan, serta mengatur sumber daya yang ada secara efisien dan efektif.

Perencanaan adalah fungsi pertama dari management, dengan perencanaan kita dapat menentukan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan untuk mencapai tujuan, perencanaan yang ideal mengandung unsur pertanyaan 5W1H (what, why, who, where, when dan how). Pengorganisasian salah fungsi dari management yang mempunyai tujuan pembagian tugas sesuai kemampuan yang ada, fungsi ini diperlukan untuk mengatur sebuah kelompok atau organisasi. Yang mana di dalam sebuah perusahaan atau organisasi ada tugas yang harus dibagikan sesuai jabatan dan kapasitas masing-masing.

Pengarahan adalah fungsi setelah Pengorganisasian agar tugas yang dibagi pada individu atau kelompok berjalan sesuai dengan tujuannya. Fungsi ini dibutuhkan untuk mengurangi resiko terhambatnya suatu rencana. Pengawasan adalah fungsi manajemen selanjutnya yaitu untuk menilai hasil kerja yang telah dilakukan. Evaluasi dibutuhkan

untuk mengontrol kemajuan dari rencana yang telah direncanakan. Kegiatan ini juga digunakan untuk menilai apakah perlu diadakan perubahan strategi atau tidak. Sementara itu, pengawasan sangat diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan mencapai tujuan perusahaan. Tindakan ini umumnya digunakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan.

Dengan begitu, tujuan yang ingin dicapai sebuah perusahaan dapat dicapai dengan semaksimal mungkin dengan sumber daya sesedikit mungkin. (Shaïd, 2022) Menurut Atkinson (1994), Manajemen Waktu memiliki beberapa aspek diantaranya :

a. Menetapkan Tujuan

Dengan menetapkan tujuan dapat membantu individu untuk fokus terhadap pekerjaan atau kegiatan yang akan dijalankan sesuai dengan batas waktu yang disediakan.

b. Menyusun Prioritas Mengingat waktu yang disediakan terbatas menyusun prioritas untuk mengetahui urutan kegiatan yang akan dilakukan. Karena tidak semua pekerjaan memiliki nilai kepentingan yang sama. Urutan prioritas dibuat berdasarkan peringkat, yaitu dari terendah hingga tertinggi atau kegiatan dengan agenda terdekat hingga agenda kegiatan dalam periode tertentu.

c. Menyusun Jadwal

Jadwal merupakan daftar kegiatan yang akan dilaksanakan beserta urutan waktu dalam periode tertentu. Maka dari itu diperlukannya membuat susunan jadwal. Fungsi dari pembuatan jadwal untuk menghindari bentroknya kegiatan, lupa, dan mengurangi ketergesaan.

d. Bersikap Asetif

Sikap tegas untuk berkata “Tidak” atau menolak terhadap suatu permintaan atau tugas dari orang lain dengan cara positif tanpa harus merasa bersalah.

e. Bersikap Tegas

Strategi yang diterapkan untuk menghindari pelanggaran hak dan memastikan bahwa orang lain tidak mempengaruhi atau mengurangi efektivitas waktu yang kita miliki. Agar rencana yang sudah kita rencanakan tidak menjadi berantakan.

f. Menghindari Penundaan

Melakukan penundaan akan membuat kegiatan menjadi terlambat sehingga menyebabkan ketidakberhasilan dalam menyelesaikan kegiatan tepat waktu, kemudian dapat merusak jadwal kegiatan yang sudah disusun.

g. Meminimalisir Waktu yang Terbuang

Pemborosan waktu mencakup segala kegiatan yang menyita waktu sehingga kurang memberikan manfaat yang maksimal. Hal tersebut sering menjadi penghalang bagi individu

h. Mendahulukan kegiatan yang mudah sebelum kegiatan yang sulit

Mendahulukan kegiatan penyelesaiannya cepat sebelum menyelesaikan pekerjaan yang membutuhkan waktu yang lama

Medahulukan kegiatan yang darurat sebelum menyelesaikan kegiatan yang penting. Melakukan aktivitas yang mendekatkan mereka pada tujuan sehingga mendatangkan kemalasan karena telah merasa menyelesaikan tugas. Cenderung menunggu batas waktu untuk menyelesaikan sebuah tanggung jawab.

Skala prioritas yang dibuat berdasarkan urutan bukannya kepentingan. Terperangkap oleh tuntutan yang mendesak dan memaksa. (Riadi, 2019).

Menurut Professor Erich. C Dierdoff dalam artikel yang ditulis untuk Harvard Business Review, time management yang baik harus dimulai dengan langkah-langkah 3A, yakni:

a. Awareness (Kesadaran)

Kesadaran membantu individu untuk mengenali diri sendiri secara realistis. Individu bisa mengidentifikasi masalah manajemen waktu yang ada maupun situasi-situasi personal yang mempengaruhi.

b. Arrangement (Penataan)

Bentuk awal implementasi dari manajemen waktu. Penataan dapat dimulai dengan mengidentifikasi tujuan time management yang ingin dicapai (misalnya

menyeimbangkan kehidupan karir dan pribadi), menata ulang jadwal harian, mengorganisir tugas secara efektif, dan lain-lain.

c. Adaptation (Adaptasi)

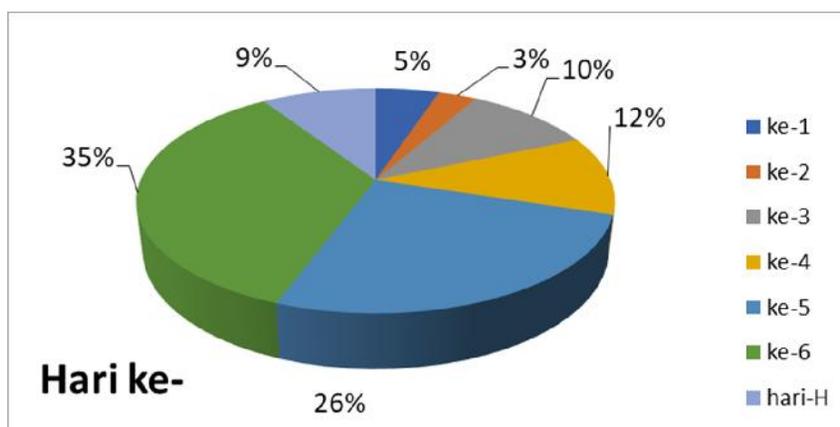
Adaptasi merupakan langkah akhir dalam time management. Dibutuhkan untuk menyesuaikan diri dengan ritme hidup yang berubah setelah menerapkan manajemen waktu dengan lebih baik. Salah satu tips adaptasi ialah memantau dan melakukan review mingguan atas performa manajemen waktu diri sendiri. (Andiana). Pengaturan waktu yang baik dan efektif diduga akan berdampak baik pula pada kehidupan sosial serta akademis mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian membahas mengenai penelitian agar proses penelitian dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, berdasarkan data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelasan yang berakhir dengan sebuah teori dan juga akan mendeskripsikan data baik dari literatur maupun dari lapangan kemudian dianalisis. Sehubungan dengan itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tugas, kegiatan kemahasiswaan, dan kehidupan sosial, seperti sudah dijelaskan sebelumnya memang sangat dekat dengan kehidupan mahasiswa. Mahasiswa dituntut agar dapat mengatur waktu dengan baik agar semua pekerjaannya dapat diselesaikan tepat waktu. Jika mahasiswa tidak terbiasa membagi waktunya maka kegiatan dan pekerjaannya akan menumpuk dan berantakan seiring berjalannya waktu dan tentu saja suatu hari akan ada keadaan dimana mahasiswa merasa dikejar deadline. Karena itu penulis mengumpulkan data pada hari ke berapa mahasiswa mengerjakan tugasnya untuk mengetahui penggunaan waktu pada mahasiswa. Hasilnya ialah sebagai berikut:



Berdasarkan qiusioner yang telah dibagikan didapatkan kesimpulan bahwa setiap orang merasa time management atau manajemen waktu ini sangat penting untuk dilakukan. Mengacu pendapat atkinson tentang beberapa aspek manajemen waktu antaranya: Setiap individu setidaknya menetapkan tujuannya dengan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Setiap individu juga mengelompokkan mana yang prioritas kegiatan mana yang bukan prioritas seperti mana yang akan dikerjakan duluan dibandingkan dengan yang lain, dari kegiatan kegiatan yang ada mereka susun sehingga menjadi jawdal sebuah kegiatan dengan berbagai variasi waktu pengerjaan.

Untuk beberapa alasan 26 % dari mereka tidak bisa menolak ajakan dari orang lain sehingga rencana yang sudah disusun diawal terkadang tidak berjalan semestinya. Selain itu 35% dari mereka cenderung menunda pekerjaan dan tidak bisa memanfaatkan waktu yang ada hal ini juga menyebabkan rencana yang sudah disiapkan tidak berjalan dengan baik. Adapun 12% dari mereka cenderung mendahulukan kegiatan yang disukai baru kemudian kegiatan yang kurang disukai, 10% dari mereka cenderung mendahulukan kegiatan yang mudah baru kemudian kegiatan yang sulit. 9 % dari mereka cenderung melakukan kegiatan yang penyelesaiannya cepat baru kemudian kegiatan yang penyelesaiannya memakan waktu yang lama.

Mereka akhirnya sering menyusun kembali tujuan, prioritas dan juga jadwal yang telah ada, ini berkaitan dengan beberapa hal yaitu karena tujuan, prioritas dan jadwal yang ada tidak berjalan semestinya sehingga diperlukan untuk menyusun kembali dan karena mereka menentukan tujuan baru sehingga prioritas dan jadwal harus dibuat baru, mereka

juga melakukan evaluasi setiap selesai melakukan kegiatan apakah sudah berjalan cukup baik atau belum.

Time management berpengaruh terhadap disiplin waktu mahasiswa, semakin baik mahasiswa menggunakan time managementnya maka semakin disiplin juga mahasiswanya. Dan berdasarkan hasil analisis time management terhadap disiplin waktu mahasiswa Universitas Teknologi Digital mengungkapkan bahwa setiap mahasiswa menyadari pentingnya time management tapi ada Sebagian dari mahasiswa yang cenderung menunda kegiata/pekerjaan dan tidak bisa memanfaatkan waktu dengan baik. Hal ini mengakibatkan mahasiswa tersebut terus menerus menata kembali tujuan, prioritas dan jadwalnya dikarena tujuan prioritas dan jadwal yang sudah dibuat tidak berjalan dengan semestinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Mahasiswa Universitas Teknologi Digital menyadari pentingnya mengatur waktu tapi beberapa mahasiswa cenderung menunda kegiata/pekerjaan dan tidak bisa memanfaatkan waktu dengan baik. Hal ini membuat mahasiswa terus menerus menata kembali tujuan, prioritas dan jadwal baru dikarena tujuan, prioritas dan jadwal yang sudah dibuat tidak berjalan dengan semestinya. Hal yang paling sering terjadi sehingga terjadi perubahan terus menerus adalah sikap yang tidak bisa menolak ajakan orang lain, mendahulukan hal yang disukai terlebih dahulu, dan setengah dari subjek cenderung melakukan kegiatan yang penyelesaiannya cepat baru kemudian kegiatan sulit yang berdampak memakan waktu yang lama.

Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis menyarankan untuk :

1. Seorang individu seharusnya mempunyai perencanaan akan kegiatan yang ia lakukan. Perencanaan yang baik meliputi :

- Penetapan sasaran.
- Penetapan sumber daya yang diperlukan.
- Penentuan penanggungjawab.
- Penyusunan langkah tindakan.
- Penjadwalan langkah tindakan.
- Memilih kemungkinan pencapaian sasaran sesuai tanggal yang diinginkan.
- Menyiapkan titik-titik pengukuran hasil & peninjauan kembali
- Menetapkan prioritas dengan metode abc (sesuai matriks pengaturan waktu):

A = harus dilakukan dan mempunyai batas waktu yang mendesak

B = sebaiknya dilakukan sehingga dapat meningkatkan kinerja namun tidak mutlak perlu serta tidak menyangkut batas waktu

C = baik bila dilakukan tetapi dapat ditunda, dihapuskan atau dijadwalkan pada waktu lowong

2. Seorang individu seharusnya mempunyai kesadaran yang tinggi akan waktu. Tidak hanya mengetahui karakteristik dari waktu, namun juga dapat memaknai secara mendalam karakteristik waktu itu sendiri sehingga dapat memanfaatkan waktu yang berharga dengan semaksimal mungkin

DAFTAR REFERENSI

Anonim.Manajemen Waktu, Cara Meningkatkan Efektivitas Waktu Anda. dari
<http://cessee.com/2012/10/20/manajemen-waktu-cara-meningkatkan-efektivitas-waktu-anda.html> (16 April 2013)

Anonim.Arti Mahasiswa . <http://www.slideshare.net/harrypottertwilight/arti-mahasiswa>
(14 April 2013)

Chakim, M Lutfi. 2012. Mahasiswa serta Peran dan Fungsinya.

<http://lutfichakim.blogspot.com/2012/04/mahasiswa-serta-peran-dan-fungsinya.html> (13
April 2013)

Mayo Clinic Staf . Time management: Tips to reduce stress and improve productivity.
[.http://www.mayoclinic.com/health/time-management/w100048](http://www.mayoclinic.com/health/time-management/w100048) (15 April 2013)

Zerihun ,Temesgen Belayneh ,& S.Murali Krishna. “A Few Techniques for Time
Management”. 2012 .Journal of Business Management & Social Sciences Research
: Mekelle University ,Vol. 1 , No.3, December 2012

http://borjournals.com/Research_papers/Dec_2012/1065%20M.pdf diunduh tanggal 15
April 2013 pukul 21.15